



PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT, TENAGA KERJA DAN TEKNOLOGI TERHADAP PRODUKTIVITAS USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA DENPASAR

Leony Puspitha Sari¹ Sudarsana Arka²

Abstract

Keywords:

MSMEs;
People's Business Credit;
Labor;
Technology;
Productivity.

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia are one of the priorities in national economic development, apart from being the backbone of the people's economic system which is not only aimed at reducing the problem of inequality between income groups and between business actors, or poverty alleviation and employment. . In connection with the above, it can be stated that the purpose of this research is to analyze the effect of people's business credit, labor and technology simultaneously and partially on the productivity of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Denpasar City. This research was conducted in Denpasar City, with a total sample of 100 SMEs. Data collection in this study was carried out through observation, structured interviews, and in-depth interviews. The analysis technique used is multiple linear regression analysis technique. The results showed that, 1) People's business credit, labor, and technology simultaneously had a significant effect on the productivity of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Denpasar City. 2) People's business credit, labor and technology partially have a positive and significant effect on the productivity of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Denpasar City.

Kata Kunci:

UMKM;
Kredit Usaha Rakyat;
Tenaga Kerja;
Teknologi;
Produktivitas.

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pengembangan ekonomi nasional, selain karena UMKM menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Berkaitan dengan hal di atas dapat dikemukakan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kredit usaha rakyat, tenaga kerja dan teknologi secara simultan dan parsial terhadap produktivitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar. Penelitian ini dilakukan di Kota Denpasar, dengan jumlah sampel sebanyak 100 UMKM. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi), wawancara terstruktur, dan wawancara mendalam. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Kredit usaha rakyat, tenaga kerja, dan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar. 2) Kredit usaha rakyat, tenaga kerja dan teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar.

Koresponding:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana, Bali,
Indonesia
Email:
leonypuspitha@gmail.com

PENDAHULUAN

UMKM merupakan salah satu penggerak utama dalam perekonomian negara, bahkan beberapa negara berkembang menyatakan peran penting UMKM dalam perekonomian, dimana dalam PDB berkontribusi sebesar 22 persen, pada output manufaktur sebesar 45 persen, dan pada ekspor sebesar 40 persen (Dixit & Maurya, 2021). UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang dioperasikan oleh perorangan atau badan usaha non perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung (UU No. 20 tahun 2008). UMKM menjadi salah satu kelompok usaha yang terbukti mampu bertahan dalam berbagai guncangan ekonomi. Kuatnya daya tahan UMKM ini karena didukung oleh struktur pemodalannya yang lebih banyak tergantung pada modal dana sendiri (Sugianto, 2009). Melalui pengembangan UMKM maka akan dapat memperluas basis ekonomi sehingga akan dapat meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional (Kurniawan, 2011).

Potensi daya tarik wisata di Provinsi Bali menjadi keunggulan tersendiri bagi pelaku UMKM untuk menjadi target pasar produknya. Makadari itu, peluang tersebut bila dimanfaatkan dengan baik maka akan dapat meningkatkan kinerja usaha dan produksi, serta dapat menghasilkan produk yang menarik dan berkualitas. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali (2021) diketahui bahwa masing-masing kabupaten/kota yang berada di Provinsi Bali memiliki sektor UMKM dengan jumlah yang beragam. Jumlah UMKM terbanyak menurut kabupaten/kota selama empat tahun berturut-turut berada pada Kabupaten Gianyar. Selain itu, Kabupaten Badung berada di posisi paling rendah diantara kabupaten lainnya, dan diikuti oleh Kota Denpasar berada di posisi kedua terendah dengan jumlah 32.224 unit UMKM pada tahun 2020. Keberagaman jumlah UMKM yang tersebar karena pada setiap kabupaten memiliki potensi daerahnya masing-masing.

Perkembangan pesat UMKM di masing-masing daerah tidak terlepas dari kontribusi UMKM Kota Denpasar, karena Kota Denpasar menjadi sangat strategis karena mempunyai potensi yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan dalam meningkatkan kesejahteraannya (Amalia, 2018). Pertumbuhan UMKM Kota Denpasar pada tahun 2016 mencapai 166,5 persen, tahun 2017 pertumbuhan UMKM Kota Denpasar turun drastis menjadi 0,5 persen. Peningkatan terjadi kembali di tahun 2018 yaitu menjadi 3,1 persen. Kondisi pertumbuhan UMKM kembali mengalami penurunan yang cukup signifikan pada dua tahun terakhir berikutnya yaitu tahun 2019 dan 2020, pertumbuhan kembali mengalami penurunan menjadi 0,6 persen. Kondisi tersebut sangat tidak menguntungkan bagi pemerintah, mengingat UMKM merupakan salah satu penyumbang pendapatan terbesar pada suatu daerah. Kondisi tersebut juga tidak menguntungkan bagi para tenaga kerja. Dengan penurunan pertumbuhan UMKM, maka berpengaruh terhadap produktivitas dan penyerapan tenaga kerja.

Semenjak kemunculan virus COVID-19 hingga berkembang menjadi pandemi menyebabkan produksi UMKM Kota Denpasar anjlok 40 sampai 50 persen di bulan maret 2020. Hal ini dikarenakan adanya penerapan kebijakan pembatasan kegiatan sosial sehingga pelaku usaha kesulitan mendapatkan bahan baku dan mesin produksi akibat adanya pembatasan kegiatan importasi dari negara-negara pemasok bahan baku serta penurunan penjualan UMKM, kesulitan dalam modal usaha, kesulitan dalam memperoleh bahan baku, produksi dan distribusi yang lambat, dan kurang maksimalnya pemanfaatan teknologi informasi. Dampaknya yaitu berimbas pada keterbatasan pergerakan sektor UMKM dan penurunan produktivitas UMKM.

Produktivitas juga menjadi tolok ukur dalam menentukan keberhasilan UMKM ditengah ketatnya persaingan. Wisnu & Sutrisna (2013) menyatakan bahwa peningkatan produktivitas usaha

sangat penting karena berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan unit usaha. Peningkatan produktivitas merupakan indikator terjadinya pertumbuhan usaha (Al Salman, 2008). Salah satu permasalahan yang dihadapi UMKM adalah keterbatasan modal karena terbatasnya akses untuk mendapatkan modal tambahan dari perbankan (Suhartini, 2014). Untuk mengatasi permasalahan ini, pemerintah mengeluarkan kebijakan melalui pembiayaan kredit usaha rakyat yang dikenal dengan KUR. Hal ini dikarenakan modal merupakan sarana penting dalam menjalankan usaha, sehingga pemerintah turut berkontribusi melalui bantuan KUR (Monuladi, 2014). Hasil penelitian Andjani & Wihastuti (2015), dan Anggraini & Nasution (2013) menyatakan bahwa program kredit usaha rakyat berpengaruh positif terhadap produktivitas UMKM. setiap tambahan modal dari KUR yang dilakukan oleh pengusaha dapat meningkatkan produktivitas UMKM.

Tenaga kerja juga dapat mempengaruhi produktivitas usaha, karena tenaga kerja merupakan salah satu komponen penting dalam produktivitas. Fenomena yang terjadi yaitu rendahnya mutu sumber daya manusia yang hampir merata di Indonesia. Tenaga kerja yang berkualitas akan dapat meningkatkan produktivitas sehingga akan mendorong kelangsungan hidup usaha dan memberikan keuntungan bagi pelaku usaha (Lestari, 2019). Menurut teori Cobb–Douglas menyatakan tenaga kerja mempengaruhi hasil produksi, dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja atau jam kerja maka akan semakin banyak *output* yang dihasilkan. Makadari itu, dapat dikatakan bahwa peningkatan tenaga kerja pada jumlah tertentu akan meningkatkan produktivitas. Penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2016) dan Mutiara (2010), menyimpulkan bahwa Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas. Semakin banyak tenaga kerja yang digunakan maka semakin tinggi tingkat produktivitas yang dihasilkan.

Faktor lainnya sebagai penunjang produktivitas UMKM yaitu teknologi yang dimiliki, sebab kurangnya informasi dalam mengimplementasikan kemajuan teknologi berdampak pada tidak berkembangnya sarana dan prasarana pendukung kemajuan usaha (Tyas & Safitri, 2014). Pengembangan teknologi UMKM dipengaruhi banyak faktor, antara lain kemampuan SDM untuk mengembangkan teknologi, ketersediaan modal untuk pengadaan teknologi, peranan lembaga-lembaga penelitian dalam mendukung pengembangan teknologi serta kebijakan moneter dan fiskal (Suharyadi, 2004). Penelitian yang dilakukan oleh Fazza (2018), Candra & Utama (2013, dan Aiani & Suresmiathi (2013) menemukan bahwa teknologi memiliki pengaruh yang positif terhadap produktivitas. Hal ini dikarenakan jika usaha mikro kecil dan menengah menggunakan teknologi, maka usaha tersebut akan lebih cepat berkembang dan lebih mudah untuk meningkatkan produktivitasnya.

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan hasil penelitian terlebih dahulu maka diajukan hipotesis sebagai berikut: Kredit usaha rakyat, tenaga kerja dan teknologi secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar. Kredit usaha rakyat, tenaga kerja dan teknologi secara parsial berpengaruh positif terhadap produktivitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh kredit usaha rakyat, tenaga kerja dan teknologi terhadap produktivitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar. Dasar pemilihan lokasi karena Kota Denpasar merupakan pusat perdagangan dan menurut Data Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali jumlah UMKM Kota Denpasar dalam kurun waktu lima tahun terakhir terus mengalami peningkatan (Swandewi, 2009), serta sebagai penyaluran KUR terbesar di tahun 2020. Data penelitian menggunakan data primer berupa penyebaran kuesioner kepada responden

terkait variabel penelitian, dan data sekunder berupa data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali, Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar dan Badan Pusat Statistik sebagai pendukung penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh unit UMKM yang berada di Kota Denpasar Tahun 2019 yakni sebanyak 32.026 unit UMKM. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 unit UMKM. Pengambilan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan metode *proportional random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi perilaku, wawancara terstruktur, dan wawancara mendalam. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, Adapun persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 D + \mu \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- Y = Produktivitas
 β_0 = Koefisien konstanta
 β_1 = Koefisien regresi dari kredit usaha rakyat (X_1)
 β_2 = Koefisien regresi dari tenaga kerja (X_2)
 β_3 = Koefisien regresi dari teknologi (D)
 X_1 = Kredit Usaha Rakyat
 X_2 = Tenaga Kerja
D = *Dummy* Teknologi
1 = apabila menggunakan teknologi modern
0 = apabila tidak menggunakan teknologi modern
 μ = *error*

Tahapan analisis yang dilakukan yaitu: uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dapat memberikan hasil prediksi yang akurat, pengujian koefisien regresi secara simultan dan parsial untuk menjawab hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini pada 100 orang responden sebagai pelaku UMKM di Kota Denpasar. Responden berdasarkan jenis kelamin didominasi jenis kelamin laki - laki sebanyak 66 orang, sedangkan perempuan sebanyak 34 orang. Hal ini terjadi karena sebagian besar UMKM yang ada di Kota Denpasar sebagai mata pencarian utama bagi setiap keluarga yang ada, pada umumnya laki-laki yang menjadi tulang punggung keluarga untuk mencari penghasilan dalam menghidupi keluarganya, akibat sulitnya mencari lapangan pekerjaan yang baik, masyarakat lebih memulai usaha baik dalam bentuk usaha makanan ataupun usaha lainnya. Menurut umur, diantara 9 kelompok umur responden yang mendominasi terdapat pada kelompok umur 21-25 tahun, dengan jumlah sebanyak 32,00 persen. Rentang umur responden dari umur 21-35 tahun menjadi 4 interval umur yang paling mendominasi dibandingkan interval umur lainnya, hal ini diutarakan oleh Sukmaningrum (2017), bahwa pada usia 20-an hingga 35-an tahun adalah usia yang paling produktif bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan, karena pada usia tersebut pada umumnya seseorang sudah memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam bekerja dan masih memiliki kondisi tubuh yang prima dan banyak inovasi – inovasi yang dilakukan untuk mengembangkan usaha yang ada. Dari tingkat pendidikan responden, didominasi oleh responden berpendidikan SMA sebanyak 53,00 persen. Tingkat Pendidikan SMA yang lebih banyak ditempuh responden hal ini terjadi karena sebagian besar responden dalam membuka usaha tersebut untuk membantu perekonomian keluarga, sehingga responden mengasah *skill* yang dimiliki untuk

melakukan inovasi pada usaha yang telah ada ataupun mencari usaha yang baru guna membantu perekonomian keluarga.

Dilihat dari pinjaman KUR, diketahui bahwa dari 100 jumlah responden yang diteliti bahwa pinjaman tertinggi sebanyak 36,00 persen responden dengan pinjaman Rp 11.000.000 – Rp 30.000.000 rupiah, pinjaman KUR terendah yang diterima dari 100 responden yaitu 2,00 persen dengan pinjaman lebih dari Rp 90.000.000 rupiah. Menurut klasifikasi tenaga kerja, penggunaan tenaga kerja tertinggi pada kisaran 1-20 orang dengan presentase sebesar 51,00 persen sedangkan tenaga kerja terendah pada kisaran 101 hingga lebih dari sama dengan 121 orang dengan presentase sebesar 1,00 persen. Berdasarkan penggunaan teknologi, sebanyak 73,00 persen pelaku UMKM sudah menggunakan teknologi modern, terutama pada saat pelaku usaha melakukan pemasaran, media sosial yang menjadi salah satu teknologi modern sangat dimanfaatkan dalam memperkenalkan produk UMKM yang telah ada. Dengan adanya teknologi modern yang terus berkembang diharapkan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang masih tidak menggunakan teknologi modern dapat lebih mempelajari perkembangan teknologi yang nantinya dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan usahanya. Menurut produktivitas, sebanyak 41,00 persen memiliki produktivitas tertinggi pada kisaran 100 - < 300 ribu rupiah/jam kerja, hal ini juga berkaitan dengan kredit usaha rakyat, tenaga kerja, dan teknologi yang telah ditekuni oleh pelaku usaha sehingga mendapatkan produktivitas yang tinggi, sedangkan sebanyak 6,00 persen memiliki produktivitas terendah pada kisaran 300 - < 500 ribu rupiah/jam kerja.

Tabel 1.
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Produktivitas	100	53846	985673	404752.53	299566.871
Kredit Usaha Rakyat (X_1)	100	3000000	100000000	35300000.00	25826734.250
Tenaga Kerja (X_2)	100	1	125	29.25	30.108
Teknologi (D)	100	0	1	.73	.446
Valid N (listwise)	100				

Sumber: data penelitian, 2021

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak 100 orang pelaku UMKM. Nilai minimum variabel Produktivitas menunjukkan sebesar 53.846 rupiah per jam, sedangkan produktivitas tertinggi adalah sebesar 98.5673 rupiah per jam. Berdasarkan variabel Kredit Usaha Rakyat menunjukkan jumlah pinjaman KUR terendah adalah sebesar Rp 3.000.000 dan pinjaman KUR tertinggi adalah sebesar Rp 100.000.000. Variabel jumlah tenaga kerja menunjukkan paling sedikit 1 orang dan paling banyak adalah 125 orang. Selanjutnya variabel teknologi menunjukkan nilai minimum 0 yang berarti terdapat responden yang tidak menggunakan teknologi modern dalam menjalankan usaha, kemudian nilai 1 menunjukkan terdapat responden yang menggunakan teknologi modern dalam menjalankan usaha.

Tabel 2.
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	50923.871	32554.276		1.564	.121
Kredit Usaha Rakyat	.004	.001	.346	4.031	.000
Tenaga Kerja	4588.952	832.331	.461	5.513	.000
Teknologi	106478.032	42029.813	.159	2.533	.013
R Square					.725
F Statistik					84.511
Signifikansi F					0.000 ^b

Sumber: Data Primer, 2021 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 2 maka dapat disusun model persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 50923.871 + 0.004 X_1 + 4588.952 X_2 + 106478.032 D$$

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual dalam model regresi yang dibuat memiliki distribusi normal atau tidak, dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,158 atau lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi yang dibuat memiliki distribusi normal. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas, yang dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor (VIF)*. Hasil pengujian didapatkan bahwa nilai *tolerance* dan VIF dari seluruh variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk setiap variabel lebih besar dari 10 persen dan nilai *variance inflation factor (VIF)* lebih kecil dari 10,00. Sehingga tidak terdapat interkorelasi atau kolinearitas antara variabel bebas sehingga dapat disimpulkan berarti model persamaan regresi bebas dari multikolinearitas. Menurut Ghozali (2016), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, yang dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Hasil pengujian didapatkan bahwa nilai signifikansi dari variabel kredit usaha rakyat 0,318, tenaga kerja sebesar 0,548 dan teknologi 0,228. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap absolute residual. Dengan demikian, model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang diidentifikasi kredit usaha rakyat (X_1), tenaga kerja (X_2), dan teknologi (D) tepat digunakan memprediksi produktivitas UMKM secara bersama-sama. Hasil uji diperoleh nilai $F_{hitung} (84.511) > F_{tabel} (2,70)$ dengan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$, maka kredit usaha rakyat (X_1), tenaga kerja (X_2) dan teknologi (D) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas (Y) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar. Hasil ini didukung oleh nilai R^2 sebesar 0,725 yang memiliki arti bahwa 72,5 persen dari variasi naik turunnya produktivitas UMKM di Kota Denpasar dijelaskan oleh kredit usaha rakyat, tenaga kerja, dan teknologi sedangkan sisanya 27,5 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model yang dibentuk.

Hasil uji statistik diperoleh nilai $t_{hitung} (4.031) > t_{tabel} (1,984)$ dengan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$, yang berarti kredit usaha rakyat (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM (Y) di Kota Denpasar. Koefisien regresi sebesar 0,004 yang artinya, jika kredit usaha rakyat (X_1) naik sebesar 1 Rupiah dengan asumsi variabel lain konstan maka produktivitas (Y) akan naik 0,004 rupiah per jam. Hasil ini mengindikasikan bahwa setiap tambahan

modal dari KUR yang dilakukan oleh pengusaha dapat meningkatkan produktivitas UMKM, hal ini dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk mengatasi masalah usaha dari segi permodalan yang berguna untuk meningkatkan produktivitas usaha yang sebelumnya tidak mengalami peningkatan produktivitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Syukron dan Sulistyowati (2021), menyimpulkan penyaluran KUR secara langsung berpengaruh positif terhadap produktivitas. Ini berarti setiap tambahan modal dari KUR yang dilakukan oleh pengusaha dapat meningkatkan produktivitas UMKM. Didukung penelitian sebelumnya oleh Chandra dan Harmana (2020) juga menyimpulkan bahwa program penggunaan kredit usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM.

Hasil uji statistik diperoleh nilai $t_{hitung} (5.513) > t_{tabel} (1,984)$ dengan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$, yang berarti tenaga kerja (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM (Y) di Kota Denpasar. Koefisien regresi sebesar 4588.952 yang artinya, jika tenaga kerja (X_2) naik sebesar 1 orang dengan asumsi variabel lain konstan maka produktivitas (Y) akan naik sebesar 4588.952 rupiah per jam. Hasil penelitian ini juga didukung hasil penelitian Rushadiyati (2021), menyatakan bahwa Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas. Semakin banyak tenaga kerja yang digunakan maka semakin tinggi tingkat produktivitas yang dihasilkan. Hasil penelitian terdahulu oleh Devi dan Budhi (2020), menyimpulkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Didukung juga hasil penelitian sebelumnya Ismail (2020), membuktikan bahwa tenaga kerja tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja UMKM. Hasil penelitian terdahulu oleh Riskiyah (2020), menyimpulkan bahwa Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas Usaha Rengginang Di Desa Prenduan Pragaan Sumenep.

Hasil uji statistik diperoleh nilai $t_{hitung} (2.533) > t_{tabel} (1,984)$ dengan nilai signifikansi $0,013 < \alpha = 0,05$, yang berarti teknologi (D) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM (Y) di Kota Denpasar. Koefisien regresi sebesar 106478.032 yang artinya, produktivitas rata-rata UMKM yang menggunakan teknologi modern 106478.032 rupiah per jam lebih tinggi dibandingkan UMKM yang tidak menggunakan teknologi modern. Didukung hasil penelitian sebelumnya sesuai dengan kajian empirik Rahmawati & Soehardi (2018), mengatakan bahwa teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas. Semakin meningkat teknologi maka semakin meningkat pula produktivitas. Hasil penelitian terdahulu oleh Sri &Margareta (2020), menyimpulkan bahwa teknologi berpengaruh terhadap produktivitas UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendapatkan manfaat dari penggunaan teknologi dalam hal ini media sosial dalam meningkatkan penjualan. Kemampuan memanfaatkan teknologi berpengaruh terhadap produktivitas menunjukkan besarnya kebutuhan pengembangan usaha yang sangat memerlukan fasilitasi dari teknologi.

UMKM merupakan penopang perekonomian bangsa. Kuatnya daya tahan UMKM ini karena didukung oleh struktur pemodalannya yang lebih banyak tergantung pada modal dana sendiri (Sugianto, 2009). Dengan adanya Program Kredit Usaha Rakyat ini sangat membantu masyarakat khususnya pelaku UMKM untuk menambah modal usaha. Manfaat yang didapat bagi UMKM yang ada di Kota Denpasar, dengan adanya KUR pengembangan usaha dan manajemen keuangan lebih mudah berputar, namun disisi lain pemanfaatan pinjaman KUR yang diterima masih belum efisien, hal tersebut dapat dilihat melalui banyaknya pemilik usaha yang menggunakan dananya seperti memenuhi kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan sekolah. Tenaga kerja juga menjadi faktor penentu, hal ini terjadi karena semakin banyak tenaga kerja yang digunakan dalam menjalankan usaha semakin tinggi pula produktivitas yang dihasilkan dimana penambahan tenaga kerja menyebabkan rata-rata produksi marjinal tenaga kerja lebih besar, maka peningkatan tenaga kerja pada jumlah tertentu akan meningkatkan produktivitas. Faktor lainnya yang dapat menjadi faktor keberhasilan dapat

mengembangkan usaha yaitu teknologi. Teknologi menjadi salah satu faktor yang sangat penting pada saat ini. Semakin berkembangnya zaman semakin banyak cara ataupun alat yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha yang ada. Pada saat ini sudah banyak UMKM yang memanfaatkan teknologi media sosial seperti *e-commerce* dalam mengembangkan usahanya, terutama dalam hal pemasaran. Pemasaran yang menggunakan teknologi lebih membuat efisiensi dalam tenaga kerja sehingga seluruh tenaga kerja digunakan secara baik. Hal ini juga membuat produktivitas tenaga kerja semakin meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan uraian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan kredit usaha rakyat, tenaga kerja, dan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar. Kredit usaha rakyat, tenaga kerja dan teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar.

Disarankan kepada pemerintah untuk dapat lebih meningkatkan kerja sama dengan pihak bank maupun lembaga keuangan lainnya, agar penyalurannya lebih terarah dan pemanfaatannya lebih efektif dan bisa tepat sasaran ke masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, agar lebih mensosialisasikan program yang telah dimiliki pemerintah mengenai penggunaan teknologi dalam pengembangan usaha UMKM yang ada, meskipun penggunaan teknologi yang sudah baik namun bila dikelola oleh pemerintah bersama pelaku UMKM tentunya akan memberikan dampak yang baik pula untuk pengembangan daerah. Disarankan kepada para pengusaha UMKM yang menerima pinjaman bantuan KUR, agar lebih bijak dalam memanfaatkan bantuan permodalan tersebut untuk meningkatkan keuntungan dan produktivitas usaha. Pengusaha UMKM disarankan bagi yang tidak menggunakan teknologi modern, agar lebih terbuka dan dapat menerima penggunaan teknologi modern sehingga dapat mengembangkan usahanya dengan lebih baik.

REFERENSI

- Agus Wisnu S. P, Putu dan I Ketut Sutrisna. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Wanita Tukang Tenun Ikat Di Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal EP Unud*, Vol 3 No 8, hal. 376-383.
- Al Salman. (2008). Measuring The Technological Change And Productivity in Food, Textile And Chemical Industries In Kuwait (1992-2002). *International Journal Telematic and Informatic*, vol 1 no 1, pp. 237-245.
- Amalia, M. R. (2018). Analisis Pengaruh Pelatihan, Bantuan Modal dan Cara Pengelolaan Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus UMKM Sentra Batik Desa Bengle Kab. Tegal). *Jurnal Perpajakan, Manajemen dan Akuntansi*, vol 10 no 1, hal. 110-113.
- Andjani, I. Y., & Wihastuti, L. (2015). Pengaruh Program Kredit Usaha Rakyat Terhadap Produktivitas Umkm Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Terapan*, vol 4 no 2, hal. 241-254
- Ayu Mutiara, A. M. (2010). Analisis Pengaruh Bahan Baku, Bahan Bakar Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Tempe Di Kota Semarang (Studi Kasus Di Kelurahan Krobokan). *Doctoral dissertation*. Universitas Diponegoro.
- Berry, A., Edgard, R., & Hanry, S. (2001). Small And Medium Enterprise Dynamics In Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies (BIES)*, vol 37 no 3, hal. 363-384.
- Biscoff, C., & Wood, G. (2013). Micro and small enterprises and employment creation: A case study of manufacturing micro and small enterprises in South Africa. *Development Southern Africa*, vol 30 no 1 hal. 564-579.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2021. *Pertumbuhan Ekonomi Bali Triwulan I- 2021*. Denpasar: BPS Bali.
- Desheng, Chien Ta Bruce Ho. (2007). Productivity and efficiency analysis of Taiwan integrated circuit industry. *International journal of productivity and performance management*, vol 56 no 8, pp. 715-730.

- Dixit, S., & Maurya, P. (2021). An Empirical Study On Micro Small And Medium Scale Enterprises Msmes In Uttar Pradesh. *International Journal Of Economics & Finance Research & Applications [Issn: (Online)]*, vol 5 no 1. pp. 2581-4249.
- Duti Ariani, Ni Wayan dan A.A Ayu Suresmiathi D. (2013). Pengaruh Kualitas Tenaga Kerja, Bantuan Modal Usaha dan Teknologi Terhadap Produktivitas Kerja UMKM di Jimbaran. *E-Jurnal EP Unud*, vol 2 no 2, hal. 102-107.
- Fazza, H. M. (2018). Pengaruh Motivasi, Tingkat Pendidikan, Dan Teknologi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Umkm Rebana Di Desa Kaliwadras, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes. *Doctoral dissertation*, Universitas Peradaban.
- Ghozali, Imam 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Edisi 8*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ismail, I. (2020). Pengaruh Tenaga Kerja Tetap dan *Outsourcing* Terhadap Produktivitas Kerja pada PT PLN (PERSERO) Up3 Makassar Utara. *Journal Economics Bosowa*, vol 6 no 001, hal. 76-88.
- Jaya, T. J. (2018). Analisis pengaruh kredit usaha rakyat terhadap produksi usaha mikro kecil di kota Metro. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, vol 7 no 3, hal. 285-294.
- Kurniawan, J. (2016). Dilema Pendidikan dan Pendapatan di Kabupaten Grobongan. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, vol 9 no 1, hal. 61-78.
- Riskiyah, A. (2020). Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Usaha Rengginang Di Desa Prenduan Pragaan Sumenep. *Doctoral dissertation*. Madura: Institut Agama Islam Negeri Madura.
- Rushadiyah, R. (2021). Pengaruh Tenaga Kerja Dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pt Manna Hanna Energi Bogor Jawa Barat. *Jurnal Solusi*, vol 19 no 3, hal. 202-210.
- Soehardi, S. (2018). Pengaruh Penerapan Budaya Kaizen, Teknologi Dan Inovasi Terhadap Peningkatan Produktivitas Umkm Binaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, vol 4 no 3, hal. 125-129.
- Sri, D., & Margareta, C. (2020). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Kemampuan Memanfaatkan Teknologi Dan Pendidikan Terhadap Produktifitas Wanita. *Economic and Education Journal*, vol 4 no 2, hal. 142-158.
- Suresmiathi, A. A., & Ariani, D. (2013). Pengaruh Kualitas Tenaga Kerja, Bantuan Modal Usaha dan Teknologi terhadap Produktivitas Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Jimbaran. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, vol 2 no 2, hal. 104-106.
- Sugianto. (2009). Berdayakan UMKM bagi Kemandirian Ekonomi. *Jurnal Ekonomi UIN Jakarta*.
- Syukron, M. H. R., Susanto, H., & Sulistyowati, A. (2021). Efektifitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Tani Bni Cabang Bojonegoro Melalui Kinerja Collection Agent (Ca) Terhadap Produktivitas Usaha Tani. *Map. Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik*, vol 4 no 2, hal. 194-208.
- Undang-Undang. (2008). Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Penerbit Sinar Grafika, Jakarta.
- Wardani, D. K. (2016). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku dan Teknologi terhadap Produktivitas Industri Rumah Tangga Pelintir Pelepeh Pisang di Desa Prambatan Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Swara Bhumi*, vol 1 no 2. Hal 135-138.